

BAB 1V

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa efek atau bursa saham adalah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia.

Pasar modal atau bursa efek ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. (www.idx.co.id)

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Perusahaan-perusahaan *go public* yang tercatat pada PT. BEI diklasifikasikan menurut sektor industri yang telah ditetapkan oleh PT. BEI

yang disebut dengan JESICA (*Jakarta Stock Exchange Industry Classification*). Terdapat 9 sektor industri berdasarkan klasifikasi PT. BEI yaitu:

1. Sektor Pertanian
 - a. Perkebunan
 - b. Peternakan
 - c. Perikanan
 - d. lainnya
2. Sektor Perkebunan
 - a. Batu Bara
 - b. Minyak dan Gas Bumi
 - c. Logam dan Mineral lainnya
 - d. Batu-batuan
3. Sektor Industri Dasar dan Kimia
 - a. Semen
 - b. Keramik, Perselen, Kaca
 - c. Logam dan Sejenisnya
 - d. Kimia
 - e. Plastik dan Kemasan
 - f. Pakan Ternak
 - g. Kayu dan Pengolahannya
 - h. Pulp dan Kertas
4. Sektor Aneka Industri

- a. Otomotif dan Komponennya
 - b. Tekstil dan Garmen
 - c. Alas Kaki
 - d. Kabel
 - e. Elektronika
 - f. Lainnya
5. Sektor Industri Barang Konsumsi
- a. Makanan dan Minuman
 - b. Rokok
 - c. Farmasi
 - d. Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
 - e. Lainnya
6. Sektor Properti dan Real Estate
- a. Properti dan Real Estate
 - b. Konstruksi Bangunan
 - c. Lainnya
7. Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
- a. Energi
 - b. Telekomunikasi
 - c. Transportasi
 - d. Jalan Tol, Pelabuhan, dan Sejenisnya
 - e. Konstruksi Non Bangunan
8. Sektor Keuangan

- a. Bank
 - b. Lembaga Pembiayaan
 - c. Perusahaan Efek
 - d. Asuransi
 - e. Lainnya
9. Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi
- a. Perdagangan Besar Barang Produksi
 - b. Perdagangan Eceran
 - c. Restoran
 - d. Hotel dan Pariwisata
 - e. Advertising, Media dan Printing
 - f. Lainnya

4.2 Sejarah Singkat Perusahaan Kontruksi

4.2.1 PT. Acset Indonusa Tbk

1. Sejarah

PT. Acset Indonusa Tbk (ACSET) didirikan pada 10 Januari 1995 oleh Tan Tiam Seng Ronnie dan Hilarius Arwandhi memulai kegiatan komersial pada tahun 1995 sebagai perusahaan spesialis jasa fondasi. Sejalan dengan misi Perseroan untuk memberikan layanan terbaik, ACSET terus berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Mutu dalam setiap usahanya. Pada 24 Juni 2013, perseroan resmi menjadi Perusahaan Terbuka dan *listing* di Bursa Efek Indonesia.

2. Modal Dasar

Pada tanggal 12 Juni 2013, ACST memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ACST (IPO) kepada masyarakat sebanyak 155.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.500,- per saham. Saham saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Juni 2013.

3. Produk

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ACST terutama bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Kegiatan utama Acset adalah menjalankan usaha seperti membangun gedung, pertokoan, hotel apartement, jembatan dan lain lain.

4. Lokasi

Kantor pusat ACST beralamat di Acset Building, Jl. Majapahit No.26, Jakarta 10160 – Indonesia.

4.2.2 PT. Adhi Karya(Persero) Tbk

1. Sejarah

Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI), didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960.

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam SK Menteri Pekerjaan Uum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan PP No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Neraga Adhi Karya. Pada tahun itu juga, beradsarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Adhi Karya.

2. Modal Dasar

Pada tanggal 8 Maret 2004, ADHI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp150,- per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan secara khusus kepada manajemen (Employee Management Buy Out /EMBO) dan karyawan perusahaan melalui progam penjatahan saham untuk pegawai perusahaan (Employee Stock Allocation /ESA). Kemudian pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham ADHI telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

3. Produk

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Ruang lingkup bidang usaha ADHI meliputi:

- a. Konstruksi,
- b. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (Engineering Procurement and Construction/EPC),
- c. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikan, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estate dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama ADHI dalam bidang konstruksi, engineering, Procurement and Construction (EPC), perkeretaapian, pariwisata, perdagangan, properti, real estate dan investasi infrastruktur.

4. Lokasi

Kantor pusat ADHI berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18, Jakarta 12510 – Indonesia.

4.2.3 PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk

1. Sejarah

Indonesia Pondasi Raya Tbk atau Indopor (IDPR) didirikan oleh Ir. Yang Suryahimsa pada tanggal 21 Oktober 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indonesia Pondasi Raya Tbk adalah Manuel Djunako, yakni dengan presentase kepemilikan sebesar 83,17%.

2. Modal Dasar

Pada tanggal 30 November 2015, IDPR memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IDPR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 303.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.280,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Desember 2015.

3. Produk

Beerdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Indopora adalah berusaha dalam bidang jasa, pemborongan umum (general contractor), perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, agrobisnis, pembengkeln, percetakan, penjilidan dan penerbitan, serta pertambangan. Kegiatan usaha utama yang dijalankan Indopora saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

4. Lokasi

Kantor pusat Indopora berlokasi di Jln. Pegangsaan Dua KM 4.5, Jakarta 14250 – Indonesia.

4.2.4 PT. Nusa Raya Cipta Tbk

1. Sejarah

Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) adalah perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Didirikan tanggal 17 september 1975 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1975. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nusa Raya Cipta Tbk, antara lain: Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) (induk usaha) (60,16%) dan Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG) (6,97%).

2. Modal Dasar

Pada tanggal 18 Juni 2013, NRCA memperoleh pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham NRCA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 306.087.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham dan disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 102.029.000 dengan harga pelaksanaan Rp1.050,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 27 Juni

2016. Saham dan Waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Juni 2013.

3. Produk

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan NRCA adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan, dan pengangkutan. Kegiatan usaha NRCA terutama berusaha dalam bidang infrastruktur dan jasa konstruksi untuk pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.

4. Lokasi

Kantor pusat NRCA beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40. Jakarta 13350 dan memiliki cabang di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang serta Balikpapan.

4.2.5 PT. Paramita Bangun Saran Tbk

1. Sejarah

Paramita Bangun Saran Tbk (PBSA) didirikan tanggal 27 November 2002. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih

saham Paramita Bangun Sarana Tbk, yaitu : PT Ascend Bangun Persada (40,80%) dan PT Sigma Mutiara (39,20%).

2. Modal Dasar

Pada tanggal 16 September 2016, PBSA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham PBSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 September 2016.

3. Produk

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PBSA adalah bergerak dalam bidang konstruksi bangunan sipil, mekanikal dan elektrikal. Saat ini, kegiatan usaha utama Paramita Bangun Sarana Tbk adalah di bidang usaha konstruksi bangunan sipil yaitu pembangunan pabrik, infrastruktur dan Jetty; mekanikal meliputi pemasangan mesin-mesin serta pipa dan tangki sehubungan dengan pabrik; dan elektrikal meliputi pemasangan panel-panel serta jaringan kelistrikan.

4. Lokasi

Paramita Bangun Sarana berkantor pusat di Jln. Petojo Utara VI No. 6 Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat 10130 dan kantor korespondensi berlokasi di Jln. Sisingamangaraja No. 59, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120 – Indonesia.

4.2.6 PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

1. Sejarah

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama PP (Persero) Tbk (PTPP) didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur ke dalam P.N.Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 maret 1961.

2. Modal Dasar

Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTPP (IPO) seri B kepada masyarakat sebanyak 1.038.976.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp560,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia(BEI) pada tanggal 09 Februari 2010.

3. Produk

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan PTPP adalah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, Engineering Procurement dan Construction (EPC) perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang konstruksi, teknologi informasi, kepariwisataan, perhotelan, jasa engineering dan perencanaan, pengembang untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat. Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah jasa Konstruksi, Reali (Pengembang), Properti dan Investasi dibidang Infrastruktur dan Energi.

4. Lokasi

Kantor pusat PTPP beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No.57, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 – Indonesia.

4.2.7 PT. Surya Semesta Internusa Tbk

1. Sejarah

Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) didirikan tanggal 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Ltd dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Pemegang saham

yang memiliki 5% atau lebih saham Surya Semesta Internusa Tbk, antara lain: PT Arman Investment Utama (9,55%), PT Union Sammpoerna (8,75%), PT Persada Capital Investama (7,85%) dan HSBC-FUND Services, Lynas Asia Fund (6,87%).

2. Modal Dasar

Pada tanggal 05 Maret 1997, SSIA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham SSIA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 135.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp 975,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Maret 1997.

3. Produk

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SSIA terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan dibidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Kegiatan usaha utama SSIA adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada anak usaha yang bergerak dalam bidang usaha

pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

4. Lokasi

Kantor pusat SSIA beralamat di Tempo Scan Tower, Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan timur, Jakarta 12950- Indonesia.

4.2.8 PT. Total Bangun Persada Tbk

1. Sejarah

Total Bangun Persada Tbk (TOTL) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. Pemegang saham 5% atau lebih aham Total Bangun Persada Tbk, antara lain: PT Total Inti Persada (pengendali) (56,50%) dan Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc. (8,02%).

2. Modal Dasar

Pada tanggal 18 Mei 2006, TOTL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp345,- per saham. Sejak tanggal 25 Juli 2006, TOTL mencatatkan saham hasil penawaran tersebut di Bursa Efek Indonesia.

3. Produk

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TOTL adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha konstruksi. TOTL melaksanakan bisnis jasa konstruksi dengan berfokus pada layanan kontraktor utama (main Contractor) dan layanan rancang dan bangun (Design and Build). Selain itu TOTL juga mengerjakan proyek-proyek Joint Operation untuk proyek-proyek yang besar dan proyek-proyek yang berskala internasional.

4. Lokasi

Kantor pusat TOTL berlokasi di Jl. Letjen S Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440-Indonesia.

4.2.9 PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

1. Sejarah

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/ PN “Widjaja Karja” dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. Yang dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja. Kemudian tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karya

dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan(PERSERO). Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 1972 Perusahaan ini dinamakan PT Wijaya Karya.

2. Modal Dasar

Pada tanggal 11 Oktober 2007, WIKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham WIKA (IPO) kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp420,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2007.

3. Produk

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan WIKA adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan.

4. Lokasi

Kantor pusat WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta timur 13340 dengan lokasi kegiatan utama diseluruh Indonesia dan luar negeri.

4.2.10 PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

1. Sejarah

Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) didirikan dengan nama perusahaan Negara Waskita Karya tanggal 01 Januari 1961 dari perusahaan asing bernama “Volker Aanemings Maatschappij NV” yang dinasionalisasi Pemerintah. Pemegang saham mayoritas Waskita Karya (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 66,04%.

2. Modal Dasar

Pada tanggal 10 Desember 2012, WSKT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham WSKT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.082.315.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp 380,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2012.

3. Produk

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Waskita Karya adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrik, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Waskita Karya adalah pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi Engineering, Procurement and Construction(EPC).

4. Lokasi

Kantor pusat WSKT beralamat di Gedung Waskita Jln. M.T. Haryono Kav. N0.10 Cawang, Jakarta 13340 – Indonesia.